

Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

A. Nurul Khaerizza Safitri¹, Syatirah Jalaluddin², Rosdianah Rahim³, Andi Alifia Ayu Delima³, Qadir Gassing⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan suatu keadaan emosional yang dialami oleh ibu hamil yang akan menghadapi persalinan dan dapat berisiko mengakibatkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di RSIA Ananda Makassar pada bulan November - Desember 2021 dengan sampel diambil dari 111 ibu hamil trimester III menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan yakni kuesioner demografi, dukungan suami, dan PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang diolah menggunakan uji Chi Square dan Odd Ratio. Hasil penelitian menunjukkan pada karakteristik usia ibu risiko tinggi dengan nilai p -value 0,009 dengan OR 2,283, status gravida nilai p -value 0,009 dengan OR=1,743, pekerjaan nilai p -value $p=0,0049$ OR 0,239, komplikasi kehamilan sebelumnya nilai p -value 0,002 dengan OR 0,031 bermakna terdapat hubungan yang signifikan dan menjadi faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar. Kesimpulan yang didapatkan yakni usia ibu, gravida, pendidikan, pekerjaan, dan komplikasi kehamilan sebelumnya merupakan faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021 sehingga perlu memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai dampak kecemasan dan cara pencegahannya.

Kata kunci: faktor risiko, kecemasan, ibu hamil trimester III, PASS

ABSTRACT

Anxiety in third trimester pregnant women is an emotional state experienced by pregnant women who will face childbirth and can risk causing complications for the mother and fetus. This study aims to determine the risk factors for anxiety of third trimester pregnant women at RSIA Ananda Makassar in 2021. The research method used is quantitative research using a cross sectional design. This research was conducted at RSIA Ananda Makassar in November - December 2021 with a sample of 111 third trimester pregnant women using purposive sampling technique. The instruments used were demographic questionnaires, husband support, and PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) which were processed using the Chi Square and Odd Ratio tests. The results showed that the characteristics of high-risk mother's age with a p -value of 0.009 with an OR of 2.283, gravida status with a p -value of 0.009 with an OR of 1.743, occupation with a p -value of $p=0.0049$ with an OR of 0.239, previous pregnancy complications with a p -value of 0.002 with an OR of 0.031 meant that there was a significant relationship and became a risk factor for anxiety of third trimester pregnant women at RSIA Ananda Makassar. The conclusion obtained is that maternal age, gravida, education, occupation, and previous pregnancy complications are risk factors for anxiety in third trimester pregnant women at RSIA Ananda Makassar in 2021 so it is necessary to provide education to pregnant women about the impact of anxiety and how to prevent it.

Keywords: risk factors, anxiety, third trimester pregnant women, PASS

*Korespondensi penulis:

Nama: A. Nurul Khaerizza Safitri

Instansi: Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UIN Alauddin Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.63 Kota Makassar

Email: nurullkhaerizza@gmail.com

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan suatu negara. Indonesia menjadi urutan ketiga negara dengan angka kematian tertinggi mencapai 177 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Sebagian besar AKI terjadi akibat adanya komplikasi selama kehamilan dengan kasus mencapai 810 ibu hamil meninggal setiap harinya di seluruh dunia.¹

Selama menjalani kehamilan, ibu hamil akan mengalami perubahan psikologis berupa kecemasan. Kemenkes RI tahun 2018 mencatat terdapat 373.000.000 angka kejadian kecemasan yang terjadi pada ibu hamil dengan 28,7% diantaranya terjadi pada ibu hamil trimester III yang akan menjalani proses persalinan.^{2,3} Menurut Kaplan dan Sadock, beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil trimester III meliputi faktor internal dan eksternal.⁴ Faktor internal dapat berupa jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil, sedangkan faktor eksternal berupa kondisi medis atau status kesehatan, akses informasi/pengetahuan, komunikasi terapeutik, lingkungan, dan fasilitas kesehatan.^{5,6} Kondisi kecemasan pada ibu hamil dapat merangsang peningkatan hormon kortikotropin yang akan berinteraksi dengan hormon oksitoksin dan progstaglandin yang kemudian akan mencetuskan kontraksi uterus sehingga dapat terjadi kelahiran bayi sebelum waktunya (kelahiran prematur) dan keadaan berat bayi lahir rendah (BBLR).⁷

RSIA Ananda Makassar menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan ibu dan anak terbesar yang berada di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan data awal peneliti menunjukkan angka kelahiran bayi mencapai 263 kelahiran pada bulan Juli tahun 2021, sedangkan ibu hamil yang tercatat melakukan ANC sebanyak 2.271 orang dengan 503 orang diantaranya adalah ibu hamil trimester III. Dengan cakupan data tersebut, peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk mengukur faktor

risiko kecemasan ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar menggunakan kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS). Yang mampu menyaring berbagai macam gangguan kecemasan secara khusus pada periode perinatal.⁸

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan November-Desember tahun 2021 di RSIA Ananda Makassar. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan data diambil dari hasil pengisian kuesioner. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di RSIA Ananda Makassar pada bulan November tahun 2021 yang berjumlah 154 orang dengan pengambilan sampel diambil menggunakan rumus slovin diperoleh 111 sampel ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner demografi, lembar *informed consent*, dan kuesioner PASS yang terdiri dari 31 pertanyaan dengan pemberian skor pada jawaban 0=tidak pernah, 1=kadang-kadang, 2=sering, 3=selalu, kategori hasil skor yang diperoleh yaitu skor 0-26 (kecemasan rendah), skor >26 (kecemasan tinggi). Data penelitian akan diproses menggunakan perangkat Microsoft Excel 2020, kemudian digunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.0 dan dianalisis menggunakan metode *Pearson's chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% untuk menilai kebermaknaan hubungan serta metode *Odd Ratio* untuk melihat besar faktor risiko variabel.

Penelitian ini telah memenuhi kaji etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan nomor B.158/KEPK/FKIK/X/2021.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia ibu hamil, status gravida, pendidikan pekerjaan, komplikasi kehamilan sebelumnya, dan tingkat kecemasan. Data karakteristik responden tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi Karakteristik Responden

| Variabel | n = 111 |
|---|------------|
| Usia | |
| - Usia <20 tahun dan usia >35 tahun | 47 (42,5%) |
| - Usia 21-35 tahun | 64 (57,5%) |
| Status Gravida | |
| - Primigravida | 61 (55,0%) |
| - Multigravida | 50 (45,0%) |
| Pendidikan Terakhir | |
| - Pendidikan dasar (SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, dan SMA/SMK/MA sederajat) | 45 (40,5%) |
| - Pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana/Magister/Spesialis/Doktor) | 66 (59,5%) |
| Pekerjaan | |
| - Tidak Bekerja/IRT | 56 (50,0%) |
| - Bekerja (Wirausaha/Wiraswasta/Karyawan/PNS/Lain-lain) | 55 (40,0%) |
| Komplikasi Kehamilan Sebelumnya | |
| - Ada komplikasi | 31 (27,9%) |
| - Tidak ada komplikasi | 80 (72,1%) |
| Tingkat Kecemasan | |
| - Kecemasan rendah | 43 (38,7%) |
| - Kecemasan tinggi | 68 (61,3%) |

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik sampel dari 111 responden di RSIA Ananda Makassar yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan sampel didominasi oleh ibu hamil yang berusia 20-35 tahun sebanyak 64 responden (57,5%), status gravida didominasi oleh ibu hamil primigravida sebanyak 61 orang (55%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar terdiri dari pendidikan tinggi sebanyak 66 orang (59,5%), sedangkan pekerjaan responden sebagian besar terdiri dari ibu yang tidak bekerja/IRT sebanyak 56 orang (50%). Responden sebagian besar tidak memiliki komplikasi kehamilan sebelumnya sebanyak 80 orang (72,1%). Pada tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021 sebagian besar mengalami kecemasan tinggi sebanyak 68 orang responden (61,3%).

| Variabel | Tingkat Kecemasan | | | | Total | | OR | CI 95% | p-value |
|--|-------------------|-------------|------------------|-------------|------------|--------------|-------|-------------|---------|
| | Kecemasan rendah | | Kecemasan tinggi | | N | % | | | |
| | N | % | N | % | | | | | |
| Usia | | | | | | | | | |
| Usia <20 tahun atau >35 tahun | 9 | 8,1 | 16 | 14,4 | 25 | 22,5 | 2,283 | 0,862-6,046 | 0,009 |
| Usia 20-35 tahun | 17 | 15,3 | 69 | 62,2 | 86 | 77,5 | | | |
| Gravida | | | | | | | | | |
| Primipara | 0 | 0,0 | 50 | 45,0 | 50 | 45,0 | 1,743 | 1,404-2,164 | 0,000 |
| Multipara | 26 | 23,4 | 35 | 31,6 | 61 | 55,0 | | | |
| Pendidikan | | | | | | | | | |
| Pendidikan dasar | 2 | 1,8 | 22 | 19,8 | 24 | 21,6 | 0,239 | 0,052-1,093 | 0,049 |
| Pendidikan tinggi | 24 | 21,6 | 63 | 56,8 | 87 | 78,4 | | | |
| Pekerjaan | | | | | | | | | |
| Tidak bekerja/IRT | 1 | 0,9 | 48 | 43,2 | 49 | 44,1 | 0,131 | 0,004-0,238 | 0,000 |
| Bekerja | 25 | 22,5 | 37 | 33,3 | 62 | 55,9 | | | |
| Komplikasi kehamilan sebelumnya | | | | | | | | | |
| Ada komplikasi | 0 | 0,0 | 28 | 25,2 | 28 | 25,2 | 1,456 | 1,259-1,684 | 0,000 |
| Tidak ada komplikasi | 26 | 23,4 | 57 | 51,4 | 83 | 74,8 | | | |
| Total | 26 | 23,4 | 85 | 76,6 | 111 | 100,0 | | | |

Tabel 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di RSIA Ananda Makassar Tahun 2021

Faktor yang mempengaruhi kecemasan responden tercantum pada tabel 2.

Hubungan antara usia dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Pada analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* 0,009 yang berarti terdapat hubungan antara usia dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Ibu yang memiliki usia <20 tahun atau >35 tahun 2,3 kali lebih berisiko mengalami kecemasan dibandingkan ibu hamil yang berusia 20-35 tahun (OR 2,283 CI 95% 0,862-6,046). Pada umur ideal (20-35 tahun) terjadi kematangan subjektif yang berpengaruh terhadap status kesehatan ibu. Kematangan kognitif dan afektif menjadi dua kombinasi sempurna menciptakan kooping atau memvariasikan untuk mengatasi stressor.^{9,10} Selain itu, usia ibu bersalin yang berada di bawah 20 tahun akan mengalami kecemasan yang lebih tinggi karena kondisi fisik belum siap menjalankan kehamilan serta diatas ibu usia >35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik serta mordibilitas dan mortalitas perinatal.¹¹

Hubungan antara status gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Berdasarkan analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara status gravida dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Ibu primigravida menunjukkan 1,7 kali lebih berisiko mengalami kecemasan dibandingkan ibu multigravida (OR 1,734 CI 95% 1,404-2,164). Ibu primigravida memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan multigravida karena pertama kali mengalami kehamilan dan belum memiliki pengalaman melahirkan.¹² Ibu dengan kehamilan pertama (primigravida) mayoritas tidak mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan hingga persalinan dengan lancar dan mudah, sehingga hal ini mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan¹³

Selain itu, ibu primigravida umumnya mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu multigravida dalam menghadapi persalinan, disebabkan karena belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang kehamilan dan persalinan.¹⁴

Hubungan antara pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* 0,049 yang berarti terdapat hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Ibu dengan pendidikan dasar 0,2 kali lebih berisiko mengalami kecemasan dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi (OR 0,231 CI 95% 0,052-1,093). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan diri dan peningkatan kematangan intelektual seseorang. Berdasarkan studi sebelumnya, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan lebih tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan tidak mampu menghadapi suatu tantangan dengan rasional.¹⁵ Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya.¹⁶

Hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Berdasarkan analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Ibu yang tidak bekerja/IRT menunjukkan 0,1 kali lebih berisiko mengalami kecemasan dibandingkan ibu yang bekerja (OR 0,131 CI 95% 0,004-0,238). Hal ini berkaitan dengan adanya pekerjaan memungkinkan ibu mendapatkan informasi dan

pengalaman tentang kehamilan dari orang lain.¹⁷ Seseorang yang memiliki informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga ibu hamil akan bertambah pula pengetahuan akan kehamilannya. Selain itu, ibu yang bekerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu sehingga ibu hamil yang bekerja mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak bekerja.¹⁶

Hubungan antara komplikasi kehamilan sebelumnya dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Pada analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara komplikasi kehamilan sebelumnya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar tahun 2021. Ibu yang memiliki komplikasi kehamilan sebelumnya 1,4 kali lebih berisiko mengalami kecemasan (OR 1,456CI 95% 1,259-1,684). Berdasarkan studi sebelumnya, sebagian besar mengalami kecemasan dengan status kesehatan ibu hamil sebelumnya tidak normal.¹² Status kesehatan dapat diketahui dengan memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan. Tujuannya untuk memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan. Status kesehatan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Ketika status kesehatan ibu hamil terganggu maka kecemasan akan meningkat.¹⁸

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan faktor risiko usia ibu hamil, status gravida, pendidikan, pekerjaan, dan komplikasi kehamilan sebelumnya menjadi faktor risiko pencetus kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester III di RSIA Ananda Makassar sehingga dapat menjadi perhatian bagi khusus bagi ibu hamil yang akan menjalani kehamilan, serta

menjadi referensi bagi tenaga kesehatan sebagai media edukasi bagi ibu hamil dalam mencegah komplikasi yang dalam kehamilan.

Referensi

1. WHO. WHO Maternal Mortality Paper. WHO. 2019;
2. Tyastuti S, Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
3. Wahyu Asnuriyati LF. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Cempaka Tahun 2020. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2020;1(2):1–8.
4. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral sciences/clinical psychiatry, 11th ed. Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral sciences/clinical psychiatry, 11th ed. 2015.
5. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. Chapter 31.6 Attention Deficit/Hyperactivity Disorder. 11th ed. Pataki CS, Sussman N, editor. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Philadelphia, PA: Wolters Kluwer; 2015. 1170–1181 hal.
6. Ria I, Sidabukke R, Siregar RN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(1).
7. Maki FP, Pali C, Opod, Hendri. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *J e-Biomedik*. 2018;6(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.6.2.2018.21889>
8. Somerville S, Byrne SL, Dedman K, Hagan R, Coe S, Oxnam E, et al. Detecting The Severity Of Perinatal

- Anxiety With The Perinatal Anxiety Screening Scale (Pass). *J Affect Disord.* 2015;186:18–25.
9. Yulianti I. Perbandingan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberikan Health Education pada Ibu Hamil Primigravida. *J Borneo Sintek.* 2020;3(2):39–45.
 10. Herlina SM, Ulya Y, Pricilia RY. Analisis Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan. *Prof Heal J.* 2023;4(2):263.
 11. Murdaya, Lilis DN, Lovita E. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jambura J.* 2021;3(1):119.
 12. Siallagan D, Lestari D. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indones J Midwifery.* 2018;1(2).
<https://doi.org/10.35473/ijm.v1i2.101>
 13. Siallagan D, Lestari D, DIII Kebidanan P, Tinggi Ilmu Kesehatan Banten S. TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN BERDASARKAN STATUS KESEHATAN, GRAVIDITAS DAN USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JOMBANG. *Indones J Midwifery* [Internet]. 2018 [dikutip 4 September 2021];1(2). Tersedia pada: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
 14. Roisa SE, Syahrul Fahriani. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida. *J Berk Epidemiol.* 2018;2(1):148.
 15. Zamriati WO, Hutagaol E, Wowiling, Ferdinand. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. *Ejournal Keperawatan.* 2018;1(1).
 16. Rahayu DSN. Hubungan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur. Universitas Binawan; 2019.
 17. Hasim RP. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
 18. Iskandar I, Sofia R. Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan Dengan Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh.* 2019;5(1):37.
<https://doi.org/10.29103/averrous.v5i1.1627>